

**LAPORAN  
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)  
SEKOLAH PASCASARJANA**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR.  
HAMKA 2021**

**NOTULENSI RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)  
SEKOLAH PASCASARJANA UHAMKA**

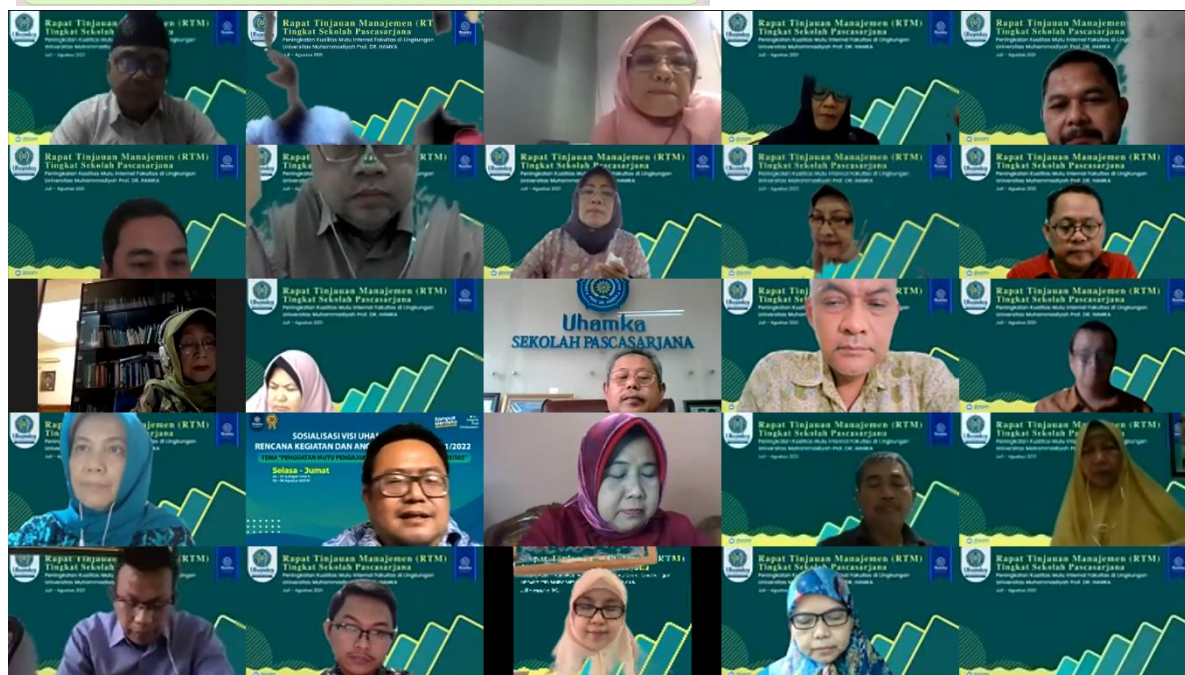
**Hari, Tanggal** : Kamis  
**Waktu** : 09.00 – 12.00 WIB  
**Agenda** : Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) SPs UHAMKA  
**Media** : Zoom Meeting  
**Kode Zoom** : Meeting ID (212 011 1997)  
 Passcode (SPS1997)  
**Narasumber** : Prof. Dr. Ade Hikmat, M.Pd (**Direktur SPs UHAMKA**)  
 Dr Ihsana El Khuluqo MPd (Sekretaris Bidang 2 SPs UHAMKA)  
 Dr. Budhi Akbar, M.Si. (Sekretaris Bidang 1 SPs UHAMKA)

**Peserta Rapat** :

No.	Nama	Unit Kerja	Jabatan
1.	Prof. Dr. Ade Hikmat, M.Pd	SPs UHAMKA	Direktur
2.	Dr. Budhi Akbar, M.Si.	SPs UHAMKA	Sekretaris SPs Bidang 1
3.	Dr Ihsana El Khuluqo M.Pd	SPs UHAMKA	Sekretaris SPs Bidang 2
4.	Dr.Ernawati,M.Pd	Prodi PEP	Ka Prodi PEP
5.	Ahmad Diponegoro	Prodi Manajemen	Ka.Prodi Manajemen
6.	Dr. Hj. Wini Tarmini, M.Hum.	Prodi Bhs Indonesia	Ka.Prodi Bhs Indonesia
7.	Dr. Sarah Handayani, M.Kes	Prodi IKM	Ka.Prodi IKM
8.	Sigid Edy Purwanto	Prodi Pend. Matematika	Ka.Prodi Pend. Matematika
9.	Dr. Rudy Gunawan, M.Pd.	Sekolah Pascasarjana	Ka.Prodi Pendidikan IPS
10	Prof. Hj. Ana Suhaenah Suparno	SPs UHAMKA	Ka. Prodi Pendas
11.	Hamzah Puadi Ilyas, PhD	Prodi Bahasa Inggris	Ka.Prodi Bhs Inggris
12.	Dr. Istaryatiningtias, M.Si.	Prodi MAP	Ka.Prodi MAP
13.	Nur Shodiqin	LPM	Ka.Kesekretariatan
14.	Dr. Joko Soebagyo, M.Pd	LPM	Divisi Instrumen dan Pengemb Dokumen
15.	Subhan Ajiz Awalludin, M.Sc	LPM	Kepala Divisi
16.	Luthpi Safahi, S.Pd, M.Pd	LPM	LPM
17.	Yuni Astuti, M.Pd.	LPM	Divisi SPMI
18.	Siti Dahlia	LPM	SPME
19.	Dr. Imam Safi'i, S.Pd., M.Pd.	SPs UHAMKA	Gugus Mutu
20.	Dr. Nini Ibrahim, M.Pd	Prodi Bhs Indonesia	Unit Mutu
21.	Siti Zulaiha, Ph.D	Prodi Bhs Inggris	Unit Mutu
22.	Dr. Budi Permana	Prodi Manajemen	Unit Mutu
23.	Purnama Sya'e Purrohman Ph.D	Prodi Pendidikan IPS	Unit Mutu
24.	Elin Driana, Ph.D	Prodi PEP	Unit Mutu

25.	Dr. Hery Muljono, S. Pd, M. M	Prodi MAP	Unit Mutu
26.	Dr.Tati Nuryati, SKM, M.Kes	Prodi IKM	Unit Mutu
27.	Dr. Ahmad kosasih, SE, MM	pendas	Unit Mutu
28.	Dr. Ervin Azhar, S.Si, M.Pd	Prodi Pend Matematika	Unit Mutu
29	Dr. Somariah Fitriani, M.Pd	Prodi MAP	Dosen
30.	Dr. Handayani, M.Kes	Prodi IKM	Dosen
31.	Dr. Yessy Yanita Sari, M.Pd.	Prodi MAP	Dosen
32.	Dr. Hj. Nu'rohmatul Amaliyah, M.Pd	Prodi Pendas	Dosen
33.	Nilam Ave Sina	SPs UHAMKA	Kepala Tata Usaha
34.	Taufan Maulana Yusuf	SPs UHAMKA	Kasubbag Akademik
35..	Agus Purlianto	SPs UHAMKA	Kasubag Umum
36.	Achmad Rizky	SPs UHAMKA	Kasubag Keuangan
37.	Irma Suryati	SPs UHAMKA	Koord. Perpustakaan

**Undangan :**



## **Hasil Rapat:**

MC sekaligus Moderator Diskusi: Dr. Hery Muljono, S. Pd, M. M

Hasil Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Sekolah Pascasarjana UHAMKA adalah sebagai berikut:

### **A. Sambutan Prof. Dr. Ade Hikmat, M.Pd (Direktur SPs Uhamka)**

1. Ucapan syukur atas kegiatan RTM untuk SPs dan Prodi-Prodi di SPs.
2. Pemaparan hasil Audit dan temuan memaparkan karena ada beberapa hal yang bisa dibicarakan khususnya nuntuk prodi dan unit mutu sehingga berdasarkan hasil temuan2 baik pengisian kuesioner maupun survei2 dan lainnya.
3. Harapan setelah kegiatan RTM untuk SPs UHAMKA ke depan dan berkemajuan.
4. Hal yg patut dilakukan bersama setelah rapat mengadakan rencana tindakanya, mengingat ini nanti sangat terkait dengan mahasiswa baru.
5. Ikan sepat ikan gabus lebih cepat lebih bagus yang penting action ke depan

### **B. Pemaparan RTM oleh Direktur SPs UHAMKA**

Dari hasil survei bagus berimplikasi tidak cepa puas.

Tata kelola, secara khusus Isian kuesioner dan survei-survei tidak hanya sebatas hasil audit mutu internal tetapi untuk actionnya ada beberapa hambatan selama masa pandemi, tetapi tidak seharusnya kita kehilangan caara untuk memperbaiki temuan.

#### **Cakupan RTM:**

1. Standar isi pembelajaran
2. Standar proses pembelajaran
3. Standar penilaian pembelajaran
4. Standar dosen
5. Standar sarana dan prasarana

Secara umum Capaian Standar Mutu Pendidikan dan Pengajaran

#### **1. Prodi PEP**

Total Capaian Standar: 257

Rata-rata ketercapaian: 2,82

Presentasi capaian standar: 56%

Jumlah standar yang belum tercapai:

- a. Standar isi pembelajaran: 3
- b. Standar proses pembelajaran: 15
- c. Standar penilaian pembelajaran: 10
- d. Standar dosen: 7
- e. Standar sarana dan prasarana: 9

Cek lebih lanjut poin2 yang belum mencapai standar

#### **2. Prodi AP**

Total Capaian Standar: 398

Rata-rata ketercapaian: 4,37

Presentasi capaian standar: 87%

Alhamdulillah standar capaian isi, proses, penilaian pembelajaran, dan standar dosen sudah tercapai.

Jumlah standar yang belum tercapai:

- a. Standar isi pembelajaran: 1
- b. Standar proses pembelajaran: 1
- c. Standar sarana dan prasarana: 5

### **3. Prodi Manajemen**

Total Capaian Standar: 419

Rata-rata ketercapaian: 4,6

Presentasi capaian standar: 82%

Jumlah standar yang belum tercapai:

- a. Standar penilaian pembelajaran: 1
- b. Standar sarana dan prasarana: 5

### **4. Prodi IKM**

Total Capaian Standar: 451

Rata-rata ketercapaian: 4,96

Presentasi capaian standar: 99%

Jumlah standar yang belum tercapai:

- a. Standar sarana dan prasarana: 5

Menjadi tugas univ untuk memperbaiki sarana dan prasarana karena dari 4 prodi yg sudah dipresentasikan semuanya belum tercapai di sarana dan pra sarana

### **5. Prodi Bahasa Inggris**

Total Capaian Standar: 392

Rata-rata ketercapaian: 4,31

Presentasi capaian standar: 86%

Jumlah standar yang belum tercapai:

- a. Standar isi pembelajaran: 1
- b. Standar proses pembelajaran: 5
- c. Standar penilaian pembelajaran: 5
- d. Standar sarana dan prasarana: 3

### **6. Prodi Bahasa Indonesia**

Total Capaian Standar: 341

Rata-rata ketercapaian: 3,75

Presentasi capaian standar: 75%

Jumlah standar yang belum tercapai:

- a. Standar proses pembelajaran: 3
- b. Standar penilaian pembelajaran: 2
- c. Standar sarana dan prasarana: 1

### **7. Prodi pendidikan IPS**

Total Capaian Standar: 403

Rata-rata ketercapaian: 4,43

Presentasi capaian standar: 89%

Jumlah standar yang belum tercapai:

- a. Standar dosen: 2
- b. Standar sarana dan prasarana: 2

### **8. Prodi Matematika**

Total Capaian Standar: 422

Rata-rata ketercapaian: 4,64

Presentasi capaian standar: 93%

Jumlah standar yang belum tercapai:

- a. Standar isi pembelajaran: 1
- b. Standar dosen: 1
- c. Standar sarana dan prasarana: 2

#### **9. Prodi Pendidikan dasar**

Total Capaian Standar: 384

Rata-rata ketercapaian: 4,22

Presentasi capaian standar: 84%

Jumlah standar yang belum tercapai:

- a. Standar proses pembelajaran: 1
- b. Standar penilaian pembelajaran: 3
- c. Standar dosen: 1
- d. Standar sarana dan prasarana: 10

Sarana prasarana nya masih jauh di bawah standar dibanding prodi lain

#### **10. Standar pendidikan dan Pengajaran SPS UHAMKA**

Total capaian: 703

Rata2 pencapaian: 3,84

Presentase capaian: 77%

Jumlah standar yang belum tercapai

- a. Standar kompetensi lulusan: 10
- b. Standar penegelolaan pembelajaran: 3
- c. Standar dosen dan tenaga kependidikan: 5
- d. Standar sarana dan prasarana: 26
- e. Standar pembiayaan pembelajaran: 12

Kaprodi diharapkan untuk mendata dan menindaklanjuti alumni.

### **Hasil Survei**

#### **1. Kepuasan dosen**

Paling tinggi: Kepuasan terhadap tugas pokok (90,5%)

Paling rendah: kepuasan terhadap imbalan (73%)

Meski kepuasan imbalan dirasa rendah, UHAMKA masih bisa bersaing dengan universitas lain. Alhamdulillah kesehatan keuangan UHAMKA masih lebih dari 50% apalagi di masa pandemi ini ada beberapa kampus yang pailit. SPS sudah berusaha untuk memberikan imbalan yang lebih tinggi dari S1

Kepuasan terhadap pengembangan diri dan karir (86,75)

Fakultas sudah memberikan yang terbaik untuk pengembangan diri, tetaopi balik lagi ke diri masing-masing untuk pengajuan pengembangan diri dan karir.

Pengembangan dirinya lebih kepada jabatan fungsional

Kepuasan terhadap sarana dan prasarana (79,8175)

Kepuasan terhadap pimpinan (85,9)

Kepuasan terhadap tenaga kependidikan (84,6825)

#### **2. Kepuasan mahasiswa**

- a. Kinerja atau layanan dosen: 91,31
- b. Kinerja atau layanan tenaga kependidikan: 88,43
- c. Kinerja atau layanan pimpinan: 87,37
- d. Sarana dan prasarana: 83,85

Lagi2 sarana prasarana yang paling rendah tetapi hasilnya diatas 50%

### **3. Kepuasan alumni**

#### **4. Kepuasan mitra kerja sama**

- a. Kepuasan kerjasama terhadap aspek relebansi, efektivitas, dan efisiensi 91,2
- b. Aspek koordinasi dan koherensi dan pelaksanaan 93,6
- c. Aspek dampak strategi dan keberlangsungan 90,4
- d. Aspek kendala 81,6

Komunikasikan dengan mitra ketika selesai kegiatan, adakan evaluasi dengan mitra setelah kegiatan selesai

#### **5. Kepuasan pengguna lulusan**

- a. Etika: 80
- b. Keahlian: 75
- c. Kemampuan berbahasa asing: 25
- d. Penggunaan teknologi informasi: 32,5
- e. Keahlian: 65
- f. Kerjasama: 71,7
- g. Pengembangan diri: 68,3

Perlu ditingkatkan penguasaan bahasa asing dan IT terkait pembelajaran dan informasi

#### **6. Kepuasan tenaga kependidikan**

- a. Terhadap pekerjaan: 69,9
- b. Imbalan: 67,3
- c. Pimpinan: 77,9
- d. Rekan kerja: 81,1
- e. Kesempatan pengembangan diri dan promosi: 69,3

Alhamdulillah paling tinggi adalah rekan kerja sedangkan yg paling rendah adalah imbalan. Pimpinan akan terus mengkaji supaya imbalan menjadi proposional dan nyaman dalam bekerja

## **B. Masukan Ibu Lulu (Sekretaris SPs Bidang 2)**

- Hasil dari mutu yang telah diprsentasikan memicu kita bersam untuk lebih baik lagi.
- Bila ada temuan2 harus kita sikapi bersama untuk jalan keluarnya seperti apa
- Fokus CMB kita punya waktu satu bulan. Bgm strategi dimana Waktu 2 bulan sudah ada yg bergerak utk memicu mencari calon-calon mahasiswa yg akan belajar di SPs. UHAMKA. Dengan semua strategi kita sudah mencaoba, yang saya lihat ada terus tambahna tiap hari.
- Strategi yang bisa dilakukan bisa menghubungi sekolah-sekolah melalui media sosial, fecebook, istagram whatsapp dll. Banyak yang bisa dilakukan dengan .peluang-peluang ada yg penting kita melakukan kerja sama dengan mahasiswa juga. Bisa ketika ujian

sidang kita memberikan amanah pada mahasiswa lulus dengan memberikan 2 nomor telpon calon mahasiswa baru.

- Prodi-prodi lain membuat seminar, webinar dengan sasaran, yang jelas walaupun jumlahnya sedikit (10-20 orang) yg penting efektif.ada produk atas ikhtiar. Kalau terlalu banyak pesertanya tidak fokus dan kurang efektif. Perlu kita analisis bersama ketika kita membuat even, sasaran harus jelas, melakukan kerja sama dengan siapa, organisasi apa, event apa utk mencari calon mahasiswa baru. Ini mejadi konsentrasi saya sekarang karena dituntut dari pimpinan tertinggi untuk mencapai target bagaimanapun caranya. Kita haru berjibaku untuk mencapai itu bukan hanya tugas ketua prodi tapi unit mutu dan dosen juga ikut serta. Ketika kita mau ngajar kalau tidak ada mahasiswanya apa yang mau diajar.
- Waktu tinggal bebera pekan lagi.untuk kita masuk dalam perkuliahan baru. Miris bahwa 2 bulan lalu mohon ketua prodi membuat PPEP utk perencanaan, pelaksanaannya kapan, evaluasi, pengendalian peningkatan dan memang harus diupayakan keras oleh kita semua terutama Kaprodi, dosen, unit mutu, karena nanti semua berkontribusi dalam pencarian atau apapun terlihat pada SPs ini akan nampak dalam kinerja.

### **C. Masukan dari pak Budi (Sekretaris SPsBidang 2)**

- RTM sebaiknya mengundang auditor yang menghasilkan audit data. supaya enak konfirmasinya. Kalau data tidak sesuai dengan kenyataan bisa dikompline.
- Mudah-mudahan kedepan kesimpulannya lebih tajam, ada berbagai sisi yang dihasilkan.
- Tahapan penyimpulan data melalui evaluasi dalam PPEPE. Berpangkal dari monitoring evaluasi yang dilakukan para ketua Prodi mulai dari RPS dikomfirmasi melalui AMI ditambah survei, kalau bisa ketiga-tiganya, audit monev sudah linier karena instrumennya sama.
- Relevansi antara item-item yang dinilia dalam audit dalam monev dengan survei kalau bisa sama sebgai bentuk triangulasi data melalui instrument suber data yang berbeda. Kalau menghasilkan data yang lebih klier jelas kita akan lebih mendapat input yang jelas pula.
- Kemudian kedepan juga LPM tidak menutup kemungkinan untuk senantiasa terus mengupdate instrument sesuai aturan yang berlaku. Was-was juga performance kita dibidang pendidikan kita nilai semuanya diatas 80, tapi disisi lain muncul item baru dalam konteks akreditasi di SMEnya. Kita yang dijadikan indikator adalah jumlah mahasiswa baru dan jumlah lulusan. Aturan BAN-PT kelulusan tidak boleh turun dari 10%, ini menjadi masukan mindset para ketua prodi tiap kali mau meluluskan dihitung betul kita mau meluluskan berapa, akan menjadikan dasar rencana kerja selanjutnya jadi indikator kinerja di dalam LKP/RKAT rencana tiga tahunan, sehingga nanti imbasnya kepada apa yang akan kita lakukan secara operasional.
- Sasaran kita untuk target kita adalah mahasiswa dan dosen, dosen pembimbing. Kalau kita ingin dapat target lulusan yang seperti apa, maka lihat kinerja pembimbing sebelumnya, jadi menentukan pembimbing tidak asal menyebarkan mahasiswa ke dosen secara merata, tetapi juga melihat kinerja pembimbing. Kalau pembimbingnya



tidak konsen dengan tugasnya jangan diberi beban lagi. Motivasi kepada mahasiswa juga harus dilakukan supaya target kita tercapai.

- Instrumen itu kalau bisa masuk kedalam instrument audit di LPM supaya apa yang kita lakukan secara interna aoutputnya itu juga berlaku untuk SPME dan untuk audit eksternal, sehingga tidak kerja dua kali. Kita juga tidak dinina bobokan oleh data-data yang menyenangkan padahal didalamnya menyimpan persoalan.
- Keinginan kita adalah produk SPMI itu ajeg konsisten seperti hasil penilaian di BAN-PT. Jadi kita akan menganggap bahwa kevalidan dari proses penilaian di internal UHAMKA ini dinyatakan valid kalau kemudian juga terakomodasi oleh penilaian eksternal.
- Selanjutnya kita ingin diskusi lebih mengerucut kepada apa-apa yg hars direncanakan oleh prodi terkait hasil audit ini. Apa yang harus diperbaiki bermuara pada program kerja, tentu ada konsekuensi anggaranya.
- Mudah-mudahan output dari RTM ini semua bermua pada yang akan direncanakan beberapa tahun ke depan, sehingga persoalan ini tidak untuk asesoris saja tetapi mungkin kita bisa ekstrasi/murnikan inilah persoalannya, lalu solusinya seperti apa.
- Kalau kemudian prodi-prodi merencanakan program-program dan kegiatan tertentu untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam konteks hasil audit ini kemudian Pasca memandang bahwa ini semuanya bisa dihimpun menjadi sebuah kegiatan. Titik persoalan keluhamn baik dari survei maupun hasil audit tentang sarana-prasarana, perihal apa tentang sarana prasarana yang tidak memuaskan dosen atau yang kurang dari sisi pandangan auditor, kemudian harus ditangkap oleh sekretariat bidang 2 untuk bagaimana memperbaiki keadaan supaya setahun ke depan kalau ada ujian kegiatan semacam ini keluhan yang sama tidak muncul kembali. Selagi ada progress dari output kegiatan ini yng dijangkan tindak lanjuti selama setahun dan jangan berulang.
- Diskusi diharapkan lebih memperjelas terutama bagi kami pak Direktur, saya dan sekrtaris bidang 2 beserta para kaprodi untuk menentuka apa yg harus kami rencanakan untuk memperbaiki keadaan selama setahun ke dapan, Sehingga input-input yang sifatnya ketidak puasan bagi stakeholder baik mahasiswa, dosen maupun pengguna kita bisa eliminasi untuk meminimalisir agar lebih baik ke depan. Temuannya apa, apa rekomendasi dari gugus dan unit, harusnya audit hadir.
- Hasil temuan yang ingin kita dapatkan dalam pertemuan ini agar kita lebih produktif, temuannya apa kemudian apa rekomendasi dari ketua gugus dan unit, kalau audit hadir mereka lebih tajam karena lebih tahu kontekstual untuk berdialog dengan prodi masing-masing tentang apa persoalannya dan solusinya.
- Utk LPM diupayakan keanekaragaman kemampuan dari setiap personal auditor kalau bisa diminimlisir kedepan semakin ramah sehingga hasil penilaian seragam. Harus diperbaiki kedepan data lebih realiablel.

#### **D. Diskusi Tanya Jawab**

##### **1. Pak Budi Permana (Unit Mutu Prodi Manajemen)**

Hasil survei bagus-bagus diats 70% mudah-mudahan bisa bermanfaat berimplikasi pada jumlah mahasiswa baru. Tetapi kita tidak cepat puas meningkatkan kemampuan kita untuk meningkatkan kepuasan stake holder.

Perlu melakukan workshop untuk meningkatkan kualitas dosen. Contoh workshop bimbingan tesis untuk mempercepat kelulusan. Lulusan. Dosen tetap menjaga kualitas dan menyamakan persepsi metode yg bisa digunakan oleh mahasiswa, sehingga bisa diterima pada saat sidang tesis oleh penguji.

## **2. Ibu Elin (Unit Mutu Prodi PEP)**

Lulusan kaitan dengan bimbingan tesis. Hasil survei terlihat bimbingan puas tetapi jumlah lulusan mengalami penurunan. Masih ada peluang peningkatan berupa Kolaborasi peneliti dosen mahasiswa dengan output tesis mhs, hasil itu jadi membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan analisis, biaya transportasi juga sehingga bisa jadi salah satu bentuk promosi karena mahasiswa merasa senang dengan adanya bantuan-bantuan tersebut.

Usul: Pembimbing tdk harus 2 org nanti jadi menghambat. Juga mengurangi beban. Lebih mudah melihat kualitas pembimbing. Bisa dikendalikan dari sejak seminar utk kualitas

## **3. Ibu. Nini (Unit Mutu Prodi Bahasa Indonesia)**

Bhs Indo ada bbrp survei umumnya sdh bagus, dari segi perencanaan ada yg perlu ditinjau lagi.

AIK pada prinsipnya pemutakhiran kurikulum diawal supaya tujuan tercapai dg baik karena sdh menggunakan kurikulum merdeka belajar Dipasca blm ada pemutakhiran kurikulum supaya dlm prose pembelajaran sdh barus terkait penilaian, ada perbedaan kurikulum. Hendaknya ada pemutakhiran kurikulum sebagai langkah awal suksesnya pembelajaran di pasca.

## **4. Pak Imam (Ketua Gusus Mutu SPs)**

Mengenai Kepuasan mhs/dosen terkait sarana prasarana dlm rangka menudnjang penyelesaian akademik mahasiswa. Saran: Siapkan ruang khusus utk bimbingan secara offline sehingga ada privasi saat ada bimbingan sehingga lebih fokus dan leluasa ketika bimbingan dilaksanakan.

Secara online dibuat jadwal tautannya oleh pasca sebagai monitoring untuk mengetahui apakah bimbingan dilakukan secara rutin atau tidak. Mengenai mrningkatkan mutu

Hasil kepuasan pengguna: rendah penguasaan bhs asing sudah dilaksanakan tetapi hasil blm maksimal. Ada tambahan mata kuliah bahasa inggris sebagai kompetensi lulusan lebih baik. Karena, meski harus melampirkan test toefl ternyata hasil survei belum memuaskan. Begitu juga dengan IT yg terintegrasi dengan kompetensi lulusan. Kita mempunyai lembaga, manfaatkan lembaga tsb untuk membekali lulusan ttg IT dan bahasa asing.

## **5. Pak Luthpi (LPM)**

- Keg RTM Masih mencari rol model terait pelaksanaan RTM karena belum membudaya sehingga memfasilitasi unit untuk membuat RTM dengan beberapa level. berdasarkan hasil AMI ini menjadi bahan rapat tinjauan dari temuan ada yg tdk bisa diselesaikan. Sehingga jika ada yang tidak bisa diselesaikan ditingkat prodi akan diangkat pada level pasca, dari sekiat temuan akan diangkat pada RTM level universitas.

- Pelaksanaan RTM sesuai aturan dari penjamin mutu harus melaksanakan proses ppep sampai proses RTM
- Wajib melaksanakan SMPI-RTMI berdasarkan dari aturan dan undang-undang.
- Dari paparan terlihat baik2 saja. Tetapi bila kita bedah dari hasil AMI ada sejumlah 56 butir temuan yang wajib dilaksanakan pimpinan.
- Dlm SPMI online sdh ada, tolong dicermati. Temuan AMI yang nilainya akumulasi mayor dan minor. Kumpul dlm program kerja. Kontrak harus dikerjakan sesuai bobot temuan.
- Keg akademik berupa bantuan dana, sarana (nilai masih rendah (bisa 1-3). Isian tindakan faktor koreksi. Nilai bisa dilihat di bagian tindakan koreksi
- SPMI dikembangkan utk memonitoring
- Sudah disepakati pimpinan untuk melakukan kegiatan perbaikan terkait temuan AMI. Berikan dengan detail rencana strateginya apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki temuan AMI tersebut.
- Hasil temuan ini selama 2 bulan kedepan bisa diganti. Penanggung jawabnya sekretaris bidang 1. Tentukan berapa kali kegiatan dilakukan juga berapa anggarannya sehingga anggaran korelasinya erat dengan simakin  
Estimasi dana dimasukkan dlm RKAT/SIMAKIN. Wajib dimasukkan dalam sistem RKAT, nanti bisa dibantu oleh pak Rizki/pak Tofan.  
Diminta bukti tindak lanjut dari hasil AMI. Berikan upload dokumen bukti kinerja di laman Program kerja sebagai bukti telah terjalinnnya proker tersebut.  
Utk memastikan sdh diimplemenatsikan dengan baik nanti ada keterangannya (bukti terkait tindak lanjut) tunjukkan sistem ini pada auditor  
Auditor yang baru bisa mendapat informasi dan gambaran apakah pimpinan komitmen atau tdk terkait tindakmlanjut temuan AMI.  
Poin pelaksanaan monev secara umum sudah baik, namun bila diberdah ada bbrp hal masih belum oprimal.  
RTM diharapkan prodi dapat menyesuaikan hasil monev dengan format disesuaikan dengan siste SPMI.  
Temuan hasil monev belum bisa masuk dlm sisten. Tolong identifikasi temuan apa saja yg mencuat missal temuan terkait sarana prasarana sehingga bapak ibu punya gambaran apa yang akan dilakukan selama beberapa bulan kedepan → bukti saat audit punya dokemen tindak lanjut.  
Kedepan akan difasilitasi RTM agar keluar dari pola lama. Perkembangan DIKTI Sangat dinamis sehingga terdapat imbas ke kita baik ke prodi atau ke mahasiswa yang ujungnya bisa ditutup prodi apabila tidak dilaksanakan secara maksimal.  
Umtk fasilitasi dalam IKA SIMAKIN yg digulirkan ada IKA general berupa siklus PPEPP dimasing-masing unit. Dibuat program disiminasi hasil menev, AMI dianggarkan bagian komitmen pimpinan
- Anggaran 2021 –pelaksanaan Temuan AMI, pelaksanaan GO ini harus ada di masing-masing lembaga.
- Kebutuhan dari masing-masing prodi silahkan dianggarkan

- Tapi anggrannya blm tahu, tinggal dilihat bagaimana komitmennya. Akan diusahakan bantuannya meski mungkin tidak bisa fantastis karena disesuaikan juga dengan yang lain.

#### **6. Prof. Ade (Direktur SPS)**

Kekurangan-kekurangan yang penting rencana tindak lanjutnya walaupun dengan segala keterbatasan anggaran. Poin penting apakah bisa anggarannya Seperti tahun lalu kegiatan tetap bisa berjalan selama setahun meski anggarannya terbatas sehingga imbasnya terhadap kepuasan akan imbalan. Tapi hal tersebut harus disyukuri dan ambil hikmahnya. Yang paling penting pada strategi pengembangan yaitu Pemutahiran kurikulum dalam sinkronisasi MBKM dan RPS blandit learning. Jadi pemutahiran kurikulum disesuaikan dengan kekinian, walaupun MBKM di S2 itu kurang menyentuh karena kuliahnya sebentar, hanya 2-3 smeter. Tetapi yang paling penting adalah diupayakan perkuliahan melalui blended lerning 60-40 atau 70-30 dengan 70% online dan 30% offline sehingga tidak perlu penambahan kelas.

Melaksanakan rencana Tindak lanjut berdasarakan temuan AMI menggunakan anggaran yg ada. Termasuk bagaimana pedoman pebimbingan dan pedoman pengujian

- Sudah sepakat meski secara lisan, nanti akan diberi tahu oleh sekretaris SPS bidang 1
- Buat rencana berapa kali kegiatan dilakukan sehingga anggaran bisa direncanakan juga.
- Panduan bisa dibicarakan pembimbing 1 org atau 2 org. S1 sudah dilaksanakan dengan 1 pembimbing dan 2 penguji Untuk tesis perlu kajian dulu karena tujuannya adalah optimalnya bimbingan tsb.
- Memang perlu ada ruang tunggu dosen untuk narasumber atau dosen dan bisa digunakan untuk ruang bimbingan.
- Masalah Bahasa Inggris tinggal dioptimalkan, adakan treatment selama proses pembelajaran sehingga toefl-nya baik, sama dengan IT.
- Untuk selanjutnya setelah RTM apa yg mau kita lakukan harus dilengkapi dengan brkas. Sudah diminta ke rektorat untuk renovasi rungan, panggung di depan sekretariat untuk resepsionis, unuk calon mahasiswa yang ingin daftar dan tes, dan ruang pertemuan untuk bimbingan. fungsikan lagi karena perlu kerja sama Ka,Prodi, Unit mutu, dosen. SDM sudah doctor semua, fokuskan pada pemangkatan.
- Kompetensi sudah sertifikasi harus sudah dipenuhi.
- Tgl 19 akan ada Visit pembukaan S3 pendidikan bahasa Indonesia khusus sarana prasarana. Visit online dengan teknik mengirim tayangan vieo bangunan SPS sampai ke dalam, fasilitas admisitratif, dst. Nanti akan ada video tour.
- Perkembangan terakhir: Target: 350, mahasiswa yang sudah daftar ulang: 79, Total pendaftar144 ada yang gugur karena berkas tidak valid.

#### **7. Prof. Ana (Kaprodi Pendas)**

Kita menganut berdasarkan gudep atau planning PBBS?

Apakah KKNi sudah bubar jalan? Karena Kurikulum masih disusun berdasrkan KKNi dan AIK, Pak Rektor menyebutkan bahwa S2 fokusnya ke akademik. Perlu untuk membuat seminar dan workshop terutama mengenai penelitian.

Mengenai sarana, jika melakukan 60-40 perlu peningkatan fasilitas online learning karena seringkali pembelajaran difasilitasi oleh mahasiswa akibat SPS tidak tersedia room nya.

Buat jadwal untuk peningkatan penguasaan bahasa inggris yang relevan dengan prodi masing-masing.

#### **8. Pak Rudy (Ka.Prodi IPS)**

Menanyakan kepada pak Luthpi LPM: Saat kaprodi mengisi rencana kerja banyak pertanyaan yang berulang-ulang pada komponen yang sama, kira-kira kenapa terjadi? Didalam pertanyaan yang dibuat LPM yang memang tidak ada barangnya di SPs seperti ruang kesenian dan olah raga, dan sebagainya. Mohon penjelasannya?

#### **Jawab Pak Luthpi (LPM)**

Terkait instrument memang masih menjadi permasalahan LPM. Blm begitu baik penyaringan instrumennya sehingga ada beberapa pertanyaan D3 dan S1 yang nyangkut tetapi arahan pak rector harus tetap melaksanakan AMI wqalau instrument masih blm Sempurna.

#### **Jawab Pak Joko (LPM)**

Terkait instrmen yg diberikan sudah menyesuaikan dg banPT dan matrix penilaian. Sedang dilakukan tinjauan lebih lanjut sehingga instrument dapat merepresentasikan keadaan sebenarnya di kampus. Sdh banyak masukan jangan sampai dari instrument blm mendapatkan gambaran yg sebenarnya. Sdh dianggarkan utk pengembangan instrumen.

#### **Jawab Prof. Ade (Direktur SPs)**

Dlm 1 MK pembelajaran dilaksanakan secara tim teaching tapi dlm laporan BKD mata kuliah yang mengampu 1 org. Jadi satu tim ada yg laporan ke BKD dan PD Dikti. Supaya dosen yg tdk mengajar di S1 hak untuk laporan BKD nya bisa terpenuhi, sehingga laporan internal dan eksternal berbeda.

Akan berembuk lagi untuk penjadwalan RKT sesuai dengan proporsional.

#### **Pak Budi (Sekretaris SPs Bidang 1)**

Kaprodi diharapkan Segera merumuskan program kerja berdasarkan temuan yang dihasilkan saat ini. Data yg diperoleh akan dikompilasi utk menyusun program kerja SPs supaya berbuah nyata.

Pak Budi akan membagikan instrumen akreditasi komversi kepada kaprodi utk S2 IKM, PEP untuk diisi sehingga kita tahu apakah sudah layak atau belum untuk menaikkan akreditasi menjadi A.

Buat tim perancangan kurikulum dengan target percepatan masa kuliah mahasiswa.

Pedoman tesis sdh dilempar ke prodi2 blm kembali. Harap dikembalikan supaya dapat dibuat pedoman tesis yang sesuai untuk keseluruhan jadi buat tim pengusul dengan isi perwakilan dari tiap prodi. Ada perwakilan (tim pengusul).

PEP perpanjangan akreditasi tanggal brp?

### **Ibu Lulu (Sekretaris SPs Bidang 2)**

Silahkan merumuskan program kerja yg ada temuan di AMI disesuaikan dengan anggaran untuk rencana tindak lanjut.

Ajukan event2 yang dilaksanakan dlm waktu dekat sebelum mulai perkuliahan utnk menarik mahasiswa baru.

Anggaran terkait bintek aplikasi keuangan, Prodi harus siap ketika diminta anggaran.

Prodi-prodi membuat program-program kedepan utk seminar 2 bulan sebelumnya harus sudah diajukan supaya tidak kelabakan.

Hari ini luar biasa kegiatan terkoneksi semua pimpinan, dosen, dll kerjaan kita terekam di SIMAKIN secara bertahap.

### **Pak budi (Sekretaris SPs Bidang 1)**

Usul kedepan pelaksanaan siding tesis dan seminar proposal kalau bisa dalam 1 smester diadakan dua kali, sehingga jadwal bisa lebih longgar jadi penilaian lebih obyektif dan terlaksana dengan baik.

### **Pak Ervin (Prodi Pendidikan Matematika)**

Kurang setuju kalau pembimbing tesis hanya 1 orang, pembimbing tesis lebih efektif 2 lebih efektif kalau sama2 professional. Karena dosen memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Jadi pembimbing bisa berkoordinasi mengenai tesis jadi bisa saling melengkapi.

## **E. Simpulan dan Saran**

### **Simpulan**

1. Pada pertemuan ini lebih banyak membahas masalah pembelajaran dan sarana prasarana. Mudah-mudahan kedepan standar ini lebih baik, sehingga nanti rekrutmen mahasiswa lebih mudah. Pada prinsipnya kalau mahasiswa terpuaskan, maka mencari mahasiswa akan lebih mudah.
2. RTM berkaitan dengan juga ketercapaian apa yang sudah direncanakan dan apa sudah dilaksanakan oleh SPs UHAMKA yang berkaitan dengan kegiatan akademis maupun non akademik.
3. Secara kuantitatif hasil survei dan juga hasil penilaian AMI menunjukkan hasil yang memuaskan dan sangat memuaskan, karena yang dinilai baru tahapan kepatuhan terhadap dokumen.
4. Tetapi berikutnya yang menjadi komitmen kita adalah bagaimana merealisasikan apa yang tertulis di dalam dokumen itu.
5. Menjadi catatan penting agar mutu yang kita harapkan dan impian betul-betul bisa terwujud juga kita sama-sama bisa pertanggungjawabkan terutama untuk kita sendiri, pada institusi, dan masyarakat pengguna lulusan
6. Komitmen kepatuhan terhadap dokumen sudah memuaskan dan sangat memuaskan setidaknya menjadi amunisi bagi kita semua untuk promosi. Banyak hal yang kita bisa lakukan untuk promosi dalam rangka menjaring mahasiswa baru.

## Saran

- Pada RTM berikutnya agar auditor dihadirkan untuk mencocokkan antara reume yang telah dibuat para penjamu supaya tidak ada perbedaan pendapat
- Proses AMI agar produknya dilaporkan secara valid, sehingga sepadan dengan apa yang dinilai oleh audit eksternal, dan tidak terlalu jauh ketimpangannya.
- Revisi instrument-instrumen survei untuk disempurnakan lagi.

Jakarta, 5 Agustus 2021

Mengetahui,

Direktur SPs UHAMKA



(Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd)

Notulen,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Tati Nuryati'.

(Dr. Tati Nuryati, SKM, M.Kes)

## Lampiran :

1. Surat Undangan
2. Daftar Kehadiran Peserta Rapat
3. PPT Paparan Materi Rapat
4. Link Video Testimoni
5. Link Rekaman Zoom
6. Screenshot Foto Kegiatan

# **RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**

**HASIL AUDIT MUTU INTERNAL**

**STANDAR MUTU PENDIDIKAN DAN  
PENGAJARAN**

**SEKOLAH PASCASARJANA UHAMKA  
TAHUN 2021**



# CAKUPAN RTM STANDAR MUTU PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

1. STANDAR ISI PEMBELAJARAN
2. STANDAR PROSES PEMBELAJARAN
3. STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN
4. STANDAR DOSEN
5. STANDAR SARANA DAN PRASARANA

# CAPAIAN STANDAR MUTU PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN PRODI PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN

## Tingkat Capaian Standar

1. Total capaian standar: 257
2. Rata-rata capaian standar: 2.82
3. Persentase capaian standar: 56 %

## Jumlah Standar yang Belum Tercapai

- 1) Standar Isi Pembelajaran: 3
- 2) Standar Proses Pembelajaran: 15
- 3) Standar Penilaian Pembelajaran: 10
- 4) Standar Dosen: 7
- 5) Standar Sarana dan Prasarana: 9

# CAPAIAN STANDAR MUTU PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN PRODI ADMINSTRASI PENDIDIKAN

## Tingkat Capaian Standar

1. Total capaian standar: 398
2. Rata-rata capaian standar: 4.37
3. Persentase capaian standar: 87 %

## Jumlah Standar yang Belum Tercapai

1. Standar Isi Pembelajaran: 1
2. Standar Proses Pembelajaran: 1
3. Standar Penilaian Pembelajaran: 0
4. Standar Dosen: 0
5. Standar Sarana dan Prasarana: 5

# CAPAIAN STANDAR MUTU PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN PRODI MANAJEMEN

## Tingkat Capaian

1. Total Capaian standar: 419
2. Rata-rata ketercapaian standar: 4.6
3. Persentase capaian standar: 82 %

## Jumlah Standar yang Belum Tercapai

1. Standar Isi Pembelajaran: 0
2. Standar Proses Pembelajaran: 0
3. Standar Penilaian Pembelajaran: 1
4. Standar Dosen: 0
5. Standar Sarana dan Prasarana: 5

# CAPAIAN STANDAR MUTU PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN PRODI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

## Tingkat Ketercapaian Standar

1. Total Capaian standar: 451
2. Rata-rata ketercapaian standar: 4.96
3. Persentase capaian standar: 99 %

## Jumlah Standar yang Belum Tercapai

1. Standar Isi Pembelajaran: 0
2. Standar Proses Pembelajaran: 0
3. Standar Penilaian Pembelajaran: 0
4. Standar Dosen: 0
5. Standar Sarana dan Prasarana: 5

# CAPAIAN STANDAR MUTU PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

## Tingkat Ketercapaian Standar

1. Total Capaian standar: 392
2. Rata-rata ketercapaian standar: 4.31
3. Persentase capaian standar: 86 %

## Jumlah Standar yang Belum Tercapai

1. Standar Isi Pembelajaran: 1
2. Standar Proses Pembelajaran: 5
3. Standar Penilaian Pembelajaran: 5
4. Standar Dosen: 0
5. Standar Sarana dan Prasarana: 3

# CAPAIAN STANDAR MUTU PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN PRODI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

## Tingkat Ketercapaian Standar

- Total Capaian standar: 341
- Rata-rata ketercapaian standar: 3.75
- Persentase capaian standar: 75 %

## Jumlah Standar yang Belum Tercapai

- Standar Isi Pembelajaran: 0
- Standar Proses Pembelajaran: 3
- Standar Penilaian Pembelajaran: 2
- Standar Dosen: 0
- Standar Sarana dan Prasarana: 1

# CAPAIAN STANDAR MUTU PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN PRODI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

## Tingkat Ketercapaian Standar

- Total Capaian standar: 403
- Rata-rata ketercapaian standar: 4.43
- Persentase capaian standar: 89 %

## Jumlah Standar yang Belum Tercapai

- Standar Isi Pembelajaran: 0
- Standar Proses Pembelajaran: 0
- Standar Penilaian Pembelajaran: 0
- Standar Dosen: 2
- Standar Sarana dan Prasarana: 2



# CAPAIAN STANDAR MUTU PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA

## Jumlah Ketercapaian Standar

- Total Capaian standar: 422
- Rata-rata ketercapaian standar: 4.64
- Persentase capaian standar: 93 %

## Jumlah Standar yang Belum Tercapai

- Standar Isi Pembelajaran: 1
- Standar Proses Pembelajaran: 0
- Standar Penilaian Pembelajaran: 0
- Standar Dosen: 1
- Standar Sarana dan Prasarana: 2

# CAPAIAN STANDAR MUTU PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN PRODI PENDIDIKAN DASAR

## Jumlah Ketercapaian Standar

- Total Capaian standar: 384
- Rata-rata ketercapaian standar: 4.22
- Persentase capaian standar: 84 %

## Jumlah Standar yang Belum Tercapai

- Standar Isi Pembelajaran: 0
- Standar Proses Pembelajaran: 1
- Standar Penilaian Pembelajaran: 3
- Standar Dosen: 1
- Standar Sarana dan Prasarana: 10

# STANDAR PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN SPS. UHAMKA

## Tingkat Ketercapaian

1. Total capaian : 703
2. Rata-rata capaian: 3.84
3. Persentase capaian : 77 %

## Jumlah Standar yang Belum Tercapai

1. Standar Kompetensi Lulusan: 10
2. Standar Pengelolaan Pembelajaran: 3
3. Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan: 5
4. Standar Sarana Dan Prasarana: 26
5. Standar Pembiayaan Pembelajaran: 12

SEKIAN

TERIMA KASIH